

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMP NEGERI 258 JAKARTA

Salsa Billa Taftahzani

Abstrak

Masalah kesehatan reproduksi masih menjadi masalah utama di kalangan remaja misalnya seks bebas, aborsi, infeksi menular seksual, HIV/AIDS yang memerlukan perhatian dari pemerintah. Salah satu penyebabnya adalah tidak adekuatnya ketahanan keluarga yang dimiliki remaja serta pengaruh dari teman sebaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan ketahanan keluarga dan peran teman sebaya terhadap perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMP X Jakarta Timur. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang masih aktif di SMP X Jakarta. Sejumlah 250 remaja berpartisipasi dalam penelitian ini. Dari hasil uji *Chi-square* ditemukan adanya hubungan antara ketahanan keluarga dan peran teman sebaya terhadap kesehatan reproduksi pada remaja dengan nilai *p-value* ketahanan keluarga 0,002 ($p < 0,05$) serta OR = 2.252 dan peran teman sebaya 0,003 ($p < 0,05$) dengan OR = 2.166. Implikasi dari penelitian ini perlunya optimalisasi perilaku kesehatan reproduksi yang baik bagi remaja. Peneliti merekomendasikan penelitian ini sebagai dasar kebijakan kepada Dinas Kesehatan DKI Jakarta dalam hal pemahaman, pendampingan, dan pengawasan orang tua mengenai kesehatan reproduksi remaja, serta kepada sekolah berupa pemberian konseling tentang memilih teman sebaya yang baik.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi; Ketahanan Keluarga; Remaja; Teman Sebaya

FAMILY RESILIENCE RELATIONSHIP AND ROLE OF PEERS ON REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOR IN ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 258 JAKARTA

Abstract

Reproductive health issues such as promiscuous sex, abortion, sexually transmitted diseases, and HIV/AIDS continue to be a significant problem among young people that require government attention. One reason is low family resilience and peer influence. This study aimed to investigate the relationship between family resilience and the role of peers in adolescent reproductive health behaviors in SMP X Jakarta Timur. The study design uses a cross-sectional method and a proportional stratified random sampling technique. The participants in this study were adolescent who were still active in SMP X Jakarta. A total of 250 young people participated in this study. Chi-square test result showed that there is an association between family resilience and the role of peers in youth reproductive health with a p-value of family resilience of 0.002 ($p < 0.05$); OR = 2.252 and the role of peers in 0.003 ($p < 0.05$); OR = 2.166. The importance of this study lies in the need to optimize good reproductive health behaviors in adolescent. The researchers recommend this study to the DKI Jakarta Health Office as a policy basic to understand, assistance, and monitor parents on adolescent reproductive health and advise schools by providing counselling about choosing good peers.

Keywords: Adolescent; Family Resilience; Reproductive Health; Role of Peers